



PERANAN GOOGLE EARTH SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SEJARAH PADA KELAS X TAV SMK N 2 PEMATANGSIANTAR T.A 2023/2024

Mesra Elisabet Situmorang¹, Asnewastri², Jalatua H. Hasugian³, Satria Chandra⁴

Pendidikan Sejarah, Universitas Simalungun

Email : situmorangelisabet1@gmail.com

ABSTRAC

Mesra Elisabet Situmorang, 2024. Thesis. Implementation of the Google Earth Application as a Learning Media to Improve History Learning Outcomes for Class X TAV Students at SMK N 2 Pematangsiantar T.A 2023/2024. History Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Simalungun University

Google Earth is an interactive mapping application released by Google which displays a 3D map of the world, topographic conditions, satellite photos of terrain which can be overlaid with roads, buildings, locations or other geographic information. The purpose of this research is to find out: (1) how much improvement in student learning outcomes after learning by using Google Earth.

This research is a quasi-experimental research with a nonequivalent control group design. The independent variable of this research is learning using Google Earth media, and the dependent variable is learning outcomes. The population of this study was all students in class X of SMK N 2 Pematangsiantar. The samples in this research were X TAV 2 as the experimental class and X TAV 1 as the control class. Data collection is carried out by observation, learning results tests and documentation. The data analysis technique used is quantitative data analysis using descriptive statistics. Hypothesis testing uses t-test.

The results of the research show that students' understanding of learning before learning between the experimental and control classes from the hypothesis test of the average pretest score showed that there was no influence/difference in the results before treatment. However, after the experimental class learning treatment that used internet-based media, the results were much higher than the control class that did not use the internet, which can be shown by the value of $t_{count} > t_{table}$, namely $3,578 > 2.004$, so the results of the hypothesis test showed that there was an influence of internet use on students' learning understanding. Meanwhile, in the experimental class, from hypothesis testing, the average pretest and posttest scores can be shown by the pretest average score $<$ posttest average score $41,4 < 82,5$, so there is a significant increase in learning understanding between before and after treatment. Based on the results of this research, it can be concluded that the use of the internet has an influence on students' learning understanding. class X SMK N2 Pematangsiantar.



Keywords: Google Earth, learning outcomes, history learning

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses pengembangan potensi individu. Melalui pendidikan, potensi yang dimiliki oleh individu akan diubah menjadi kompetensi. Kompetensi mencerminkan kemampuan dan kecakapan individu dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan. Tugas pendidik atau guru dalam hal ini adalah memfasilitasi anak didik sebagai individu untuk dapat mengembangkan potensi yang dimiliki menjadi kompetensi sesuai dengan cita-citanya melalui program pendidikan dan pembelajaran seperti yang berlangsung saat ini oleh karenanya harus lebih diarahkan atau lebih berorientasi kepada individu peserta didik.

Salah satu masalah masalah yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan dan kurangnya minat belajar siswa. Rendahnya mutu pendidikan ini akan mengakibatkan dampak negatif, misalnya akan memperburuk ketidaksetaraan dalam masyarakat. Selain itu mutu pendidikan yang minim ini berpengaruh juga pada generasi mendatang, dan juga dapat menghasilkan lulusan yang kurang siap dalam tuntutan dunia kerja nantinya. Bahkan mutu pendidikan ini sangat berpengaruh dengan keadaan ekonomi bangsa Indonesia.

Guru disini dituntut selalu kreatif untuk menghadapi masalah Pendidikan khususnya bagaimana meningkatkan mutu Pendidikan ataupun hasil belajar siswa. Salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan memanfaatkan media-media pembelajaran yang ada sesuai dengan kebutuhan siswa tersebut. Dengan pemanfaatan media pembelajaran tersebut maka Guru dapat mengatasi kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran.

Peran dari peserta didik juga sangat diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang baik. Siswa dituntut harus aktif menerima setiap pembelajaran yang diberikan Guru sedangkan guru harus aktif dalam menyampaikan materi pelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan dan memaksimalkan media pembelajaran saat jam pelajaran berlangsung. Tidak lupa juga Guru harus pandai menghidupkan suasana agar setiap siswa tidak gampang merasa jenuh.

Seiring berjalannya waktu Teknologi semakin berkembang. Perusahaan Google telah memberikan angin segar (memberikan inspirasi-inspirasi baru dalam pembelajaran). Google telah mengembangkan penyajian informasi dan tempat yang penting di dunia melalui *Google Earth* sehingga pengguna dapat berkunjung ke suatu lokasi atau titik yang dituju melalui aplikasi ini. Perkembangan Google ini jika digunakan dan dikaitkan dalam dunia pendidikan terkhususnya dalam pembelajaran Sejarah akan berdampak positif karena dapat



melihat objek-objek dan juga peninggalan-peninggalan secara detail tanpa harus berkunjung langsung ke lokasi tersebut. Ini akan sangat membantu peserta didik dalam berlangsungnya proses pembelajaran karena banyak keunggulan-keunggulan *Google Earth* ini.

Seperti hasil wawancara pada saat peneliti melaksanakan kegiatan Asistensi Mengajar Tahun 2023 di SMK N 2 PEMATANGSIANTAR, tepatnya pada tanggal 27 Oktober 2023, Guru mata pelajaran Sejarah mengakui bahwasanya belum pernah menggunakan *Google Earth* dalam proses pembelajaran Sejarah dan juga berpendapat bahwa apabila ada materi yang berkaitan dengan suatu tempat atau lokasi peninggalan-peninggalan bersejarah siswa harus berkunjung langsung ke tempat tersebut. Begitupun juga sebaliknya pengakuan dari siswa bahwa jika setiap berlangsungnya proses pembelajaran hanya berpatok pada materi yang ada di buku saja, padahal banyak media pembelajaran yang bisa dimanfaatkan oleh Guru agar proses pembelajaran tidak monoton, salah satu contohnya adalah *Google Earth*.

Google Earth yaitu sebuah program globe virtual yang sebenarnya disebut Earth Viewer. *Google Earth* adalah aplikasi yang mencakup peta seluruh dunia, pengguna dalam hal ini guru atau siswa dapat mencari lokasi hanya dengan mengetikkan nama tempat lokasi yang diinginkan sehingga proses akan lebih cepat dan efisien. *Google Earth* memiliki berbagai keunggulan sebagai media pembelajaran. Dengan memanfaatkan *Google Earth* seolah-olah siswa dapat melihat dunia secara praktis dari atas.

Oleh sebab itu, dengan adanya permasalahan pembelajaran Sejarah di lokasi tersebut dan juga dengan adanya kecanggihan teknologi yang disajikan oleh *Google Earth*, membuat peneliti termotivas untuk melakukan penelitian dengan judul “ *Implementasi Google Earth Segai Media Pembelajaran Sejarah pada kelas X TAV SMK N 2 PEMATANGSIANTAR Tahun Ajaran 2023/2024*”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021:14) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2021:107) Metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Tujuannya adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran *Google Earth*.

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMK Negeri 2 Pematang Siantar yang beralamat di Jalan Asahan, Siopat Suhu, Kecamatan Siantar Timur, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara/11151. Alasan peneliti memilih tempat ini karena sebelumnya sudah pernah melakukan



Program Asistensi Mengajar di lokasi tersebut dan peneliti mengetahui belum pernah diterapkannya media pembelajaran *Google Earth*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X SMK N 2 Pematangsiantar yang terdiri dari X TAV1, X TAV2, X TP 1, X TP2, X TP3, X TKR1, X TKR2, X TKR3, X TITL1, X TITL2, X TITL3, X TJTL, X BKP, X TO dan X DPIB. Sampel dari penelitian ini adalah kelas X TAV Pematangsiantar.

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan tes dan dokumentasi. Untuk pengujian alat ukur instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas dan reabilitas. Analisis data penelitian diolah dengan menggunakan program aplikasi analisis statistik *Statistical Package for Social Science (SPSS)* Versi 23.0 dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara analisis uji normalitas, dan uji hipotesis.

HASIL

Sebelum diberikannya tes untuk kelas kontrol dan eksperimen maka soal tersebut terlebih dahulu diujikan untuk melihat berapa yang valid dan tidak valid dari seluruh soal tersebut. Setelah dilakukannya uji instrumen terhadap 35 soal tersebut maka terdapat soal yang valid sebanyak 20 dan soal yang tidak valid sebanyak 15. Soal yang valid akan dijadikan sebagai instrumen pengambilan data sedangkan yang tidak valid tidak akan digunakan (dibuang).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.690
		N of Items	10 ^a
	Part 2	Value	.641
		N of Items	10 ^b
	Total N of Items		20
Correlation Between Forms			.654
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.791
	Unequal Length		.791
Guttman Split-Half Coefficient			.790

Sumber data: spss versi 23

Setelah dilakukan uji validitas, maka soal yang dinyatakan valid sebanyak 20 pernyataan. Berdasarkan pengujian data dengan bantuan SPSS versi 23.0 maka diperoleh nilai reliabilitas =0,790. Dari hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian dikatakan reliabel karena memiliki indeks reliabilitas dengan kategori tinggi.



Hasil Uji Normalitas Pre-test & Post-test Kelas Kontrol

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HasilBelajarSejarah	Pre-test Kontrol	.137	28	.189	.938	28	.097
	Post-test Kontrol	.184	28	.016	.939	28	.103

*. This is a lower bound of the true significance

a. Lilliefors Significance Correction

sumber data: olah data SPSS 23

Berdasarkan tabel uji normalitas *shapiro- Wilk* di atas diperoleh nilai sig *pretest* 0,097 dan nilai sig *posttest* 0,103. Jika dilihat hasil dari pengujian di atas terlihat sig > dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.



Hasil Uji Normalitas Pre-test & Post-test Kelas Eksperimen

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
HasilBelajarSejarah	Pre-test Eksperimen	.124	28	.200*	.941	28	.118
	Post-test Eksperimen	.148	28	.121	.946	28	.161

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

sumber data: olah data SPSS 23

Berdasarkan tabel uji normalitas *shapiro- Wilk* di atas diperoleh nilai sig *pretest* 0,118 dan nilai sig *posttest* 0,161. Jika dilihat hasil dari pengujian di atas terlihat sig > dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.



Tabel 4.14 Uji T

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Sejarah	Equal variances assumed	.070	.793	3.578	54	.001	6.250	1.747	2.748	9.752
	Equal variances not assumed			3.578	53.981	.001	6.250	1.747	2.748	9.752

Sumber data: olah data SPSS 23

Pada tabel diketahui nilai t hitung 3,578, sedangkan t tabel (df 54) dengan taraf signifikan 5% yaitu 2,056, menunjukkan t hitung 3,578 lebih besar dibandingkan t tabel 2,004. Jika diamati dari nilai signifikansi post test sebesar 0,001 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 ($0,001 < 0,05$). Data tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat diartikan bahwa, ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran *Google Earth* untuk meningkatkan hasil belajar pada kelas X TAV SMK N 2 Pematangsiantar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan nilai yang sudah diperoleh pada pre-test di kelas eksperimen maupun kelas kontrol dengan jumlah sampel 28 orang dan jumlah butir soal sebanyak 20 diketahui nilai pre-test yang mencapai KKM hanya 4% dan 96% tidak mencapai KKM. Sedangkan pada kelas kontrol dengan jumlah sampel sebanyak 28 orang dan jumlah butir soal sebanyak 20 diketahui nilai pre-test yang mencapai KKM hanya 7% dan 93% belum mencapai KKM. Selanjutnya untuk hasil pos-test pada kedua kelas yaitu kelas eksperimen 100% mencapai KKM, sedangkan



pada kelas kontrol 11% tidak mencapai KKM dan 89% mencapai KKM. Berdasarkan hasil dari nilai pre-test post-test yang sudah diperoleh diketahui ada perubahan pada hasil belajar siswa yang meningkat. Dari perbedaan nilai yang didapat dapat dilihat bahwa nilai kelas eksperimen (Menggunakan Media Google Earth) lebih unggul daripada kelas kontrol (Menggunakan metode konvensional) dan perbedaan tersebut dilihat pada (Tabel. Distribusi Frekuensi). Maka dapat dikatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Google Earth* yang telah diterapkan pada mata pelajaran Sejarah lebih efektif dari pada pembelajaran dengan

Selanjutnya untuk uji normalitas dengan bantuan SPSS 23 untuk taraf signifikan 5% (0,05) dimana jika signifikansi (Sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal sebaliknya jika signifikansi > 0,05 maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji liliefors (*Shapiro-Wilk*) pre-test kelas eksperimen diperoleh nilai sebesar 0,118 dan nilai post-test sebesar 0,161. Maka data tersebut dikatakan normal karena $0,118 > 0,05$ dan $0,161 > 0,05$. Sedangkan pre-test kelas kontrol diperoleh nilai sebesar 0,097 dan nilai post-test 0,103. Maka data tersebut dapat dikatakan normal karena $0,097 > 0,05$ dan $0,103 > 0,05$. Selanjutnya didukung dengan hasil pengujian normalitas dengan membandingkan $L_{hitung} < L_{tabel}$.

L_{hitung} pada kelas eksperimen sebesar 0,1476 dan L_{tabel} sebesar 0,1641. Maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena $0,1476 < 0,1641$.

Selanjutnya hasil uji hipotesis (uji t) dengan bantuan SPSS 23 memperoleh t hitung sebesar 3,578 sedangkan t tabel (df 54) dengan taraf signifikan 5% yaitu 2,056, menunjukkan t hitung 3,578 lebih besar dibandingkan t tabel 2,004. Jika diamati dari nilai signifikansi post test sebesar 0,001 lebih kecil dibandingkan dengan 0,05 ($0,001 < 0,05$). Data tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat diartikan bahwa, ada pengaruh yang signifikan media pembelajaran *Google Earth* untuk meningkatkan hasil belajar pada kelas X TAV SMK N 2 Pematangsiantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis serta pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan Google Earth sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar Sejarah pada siswa kelas X TAV SMK 2 Pematangsiantar dapat dilihat dari hasil nilai uji hipotesis (Uji T) pada kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Hasil uji t nilai tes akhir menunjukkan bahwa bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,578 > 2,004$ maka H_0 ditolak H_1 diterima. Selain itu terlihat nilai posttest rata-rata kelas eksperimen sebesar 82,5 lebih tinggi daripada kelas kontrol sebesar 76,2. Artinya nilai kelas eksperimen yang menggunakan media batang napier memiliki perbedaan dan lebih tinggi mengalami peningkatan sebesar 6,3 dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional.

DAFTAR PUSTAKA



- AFIFAH,S.A. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Kelas V SDN 149 Cigadung (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Ardyodyantoro, G. (2014). *Pemanfaatan Google Earth Dalam Pembelajaran Geografi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Widya Kutoarjo*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arita & Pranolo. 2014. *Pemanfaatan Aplikasi Google Earth sebagai Media Pembelajaran Geografis Menggunakan Metode ImageEnhancement*. (Artikel dalam Simposium Nasional RAPI XIII-FT UMS).
- Budiyasa. 2021. *Keliling Dunia Belajar Sejarah Menggunakan Google Maps* (Artikel dalam Jurnal Widya Citra Vol. 2 No 1 April 2021)
- Ervina, dkk. 2012. *Pengaruh Penggunaan Media Google Earth Dan Peta Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Geografi Pada Materi Kawasan Asia Tenggara Di SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012* (Artikel dalam jurnal link<https://media.neliti.com> > media PDFPENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GOOGLE EARTH DAN PETA
- Fajriana, W. (2021). *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Google Earth Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Pada Materi Letak Negara-Negara ASEAN Siswa MTs* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Gukguk, F. D. A. B. R. (2022). *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa Kelas IV SD Elim Kairos Smart Berastagi Tahun Pelajaran 2021/2022* (Doctoral dissertation, Universitas Quality Berastagi).
- Muhammad, F. (2023). *Pengaruh Media Audio Visual Berbasis Aplikasi Kinemaster Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V di SD N 007 Cipaganti Kota Bandung* (doctoral dissertation, fkip unpas).
- Nabilah, F. F. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Animasi Pohon Tangga Gantung Berbantuan Adobe Animate CC Pada Materi Hubungan Antar Satuan Panjang Kelas IV di SD N 2 Cintaraja-(skp. pgsd. 0037)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya).
- Nikmah, K., & Pamungkas, S. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi Google Earth Dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 4 Kota Jambi*. *Istoria: Jurnal Ilmiah Pendidikan Sejarah Universitas Batanghari*, 6(2), 41-51.
- Nurrita, T. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.



Riyadi, S. (2011). *Studi Eksperimen Penggunaan Google Earth Sebagai Media Pembelajaran Sejarah Serbasis E-Learning Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Purwodadi Tahun Ajaran 2011/2012*. Semarang: Unnes.

Simamora, I., & Sembiring, J. S. (2022). Hubungan Gaya Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 040508 Sarinembah Tahun Ajaran 2020/2021.

Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, Cv

Suharsimi Arikunto. 2020. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta Rineka Cipta.

